

**STUDI IDENTIFIKASI JENIS BAKAU (MANGROVE)
DI GILI SULAT KECAMATAN SAMBELIA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
NUSA TENGGARA BARAT (NTB)**

SKRIPSI

OLEH

ABDUL HANAN

NPM : 1402/022/FI/03



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2007**

**STUDI IDENTIFIKASI JENIS BAKAU (MANGROVE)
DI GILI SULAT KECAMATAN SAMBELIA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
NUSA TENGGARA BARAT (NTB)**

Skripsi,
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Perikanan (S.Pi) Pada Fakultas Perikanan
Universitas Gunung Rinjani

OLEH

ABDUL HANAN
NPM : 140/2022/FI/03

Menyetujui

Dekan Fakultas Perikanan

Dosen Pembimbing utama



AHMAD SUBHAN,SPi

Tanggal :

AHMAD SUBHAN,SPi

Tanggal :

Pembimbing Pendamping

RIA AZHARI,SPi

Tanggal : 14-12-07.

RINGKASAN

Abdul Hanan, NPM : 140/2022/FI/03; Studi Identifikasi Jenis Bakau (Mangrove) Di Gili Sulat Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat (NTB).

Keberadaan ekosistem mangrove di Gili Sulat banyak terlihat nilai dan manfaatnya, mangrove di Gili Sulat merupakan penyangga ekosistem di sekitarnya, manfaatnya juga dapat dilihat dari banyaknya kegiatan perikanan, dan banyaknya masyarakat nelayan menangkap ikan disekitar atau tidak jauh dari Gili Sulat serta terdapat kegiatan budidaya perikanan disekitar perairan Gili Sulat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis bakau yang tersebar di Gili Sulat.. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi baik bagi pemerintah maupun bagi semua pihak dalam mendukung kelestarian lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2007 sampai tanggal 30 Agustus 2007. penelitian ini dilakukan di Gili Sulat Desa Sugian kecamatan Sambelia.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey yaitu suatu metode dengan melakukan pengamatan secara langsung dilokasi tempat penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan Indeks Nilai Penting. Nilai penting populasi bakau (mangrove) data didahului dengan mengetahui nilai jenis jumlah pohon (tegakan) dari diameter pohon yang telah dicatat kemudian diolah untuk lebih lanjut untuk memperoleh kerapatan jenis, luas area penutupan frekuensi jenis dan nilai penting jenis (**Vitner, 2005**).

Berdasarkan pengamatan selama penelitian terhadap komunitas tegakan bakau yang ada di Gili Sulat didominasi oleh 3 jenis pohon bakau diantaranya *Rizophora* sp, *Bruguiera*, dan *Sonnerati alba*. Dari hasil analisis Indeks Nilai Penting menandakan bahwa pengaruh atau peranan jenis tegakan *Bruguiera* yang ada di Gili Sulat lebih besar dari pada

pengaruh atau peranan jenis tegakan *Rhizophora* sp dan *Sonneratia alba*, ini karena tegakan jenis *Bruguiera* dominan tumbuh di tengah-tengah gili yang ketebalan subtraknya cukup tebal dan tegakan jenis *Bruguiera* dapat mencapai ketinggian 15 meter dengan diameter batang pohon mencapai 10 cm sehingga tidak mudah terganggu oleh masyarakat sekitar maupun kondisi lingkungan yang ekstrim. Sedangkan untuk jenis *Rhizophora* sp dan *Sonneratia alba* lebih banyak ditemukan di sekitar pinggiran gili yang intensitas terendamnya dengan air laut lebih besar sehingga mudah terganggu oleh pihak luar.